

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK DENGAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi
Pada Perusahaan Perkebunan dan Tanaman Pangan yang
Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

ROBIATUL ADAWIYAH

NIM 4320073

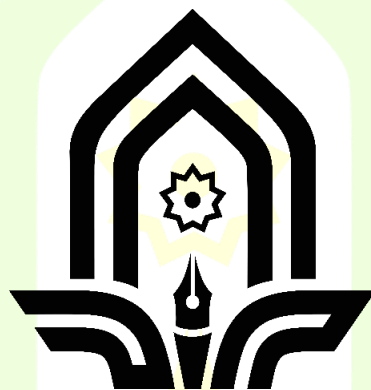
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK DENGAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi
Pada Perusahaan Perkebunan dan Tanaman Pangan yang
Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

ROBIATUL ADAWIYAH

NIM 4320073

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robiatul Adawiyah

NIM : 4320073

Judul Skripsi : **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 05 Desember 2024

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features a portrait of a man and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and '10000'. The signature is written in a cursive style and includes the initials 'RA' and 'MIK'.

Robiatul Adawiyah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Robiatul Adawiyah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Robiatul Adawiyah**

NIM : **4320073**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 05 Desember 2024

Pembimbing,



Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I

NIP. 198703112019081001



PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **ROBIATUL ADAWIYAH**
NIM : **4320073**
Judul : **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agretivitas Pajak Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023)**
Dosen Pembimbing : **Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I**

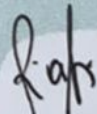
Telah diujikan pada hari Senin tanggal 23 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Ade Gunawan, M.M.
NIP. 198104252015031002

Penguji II


Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 23 Desember 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Kesuksesan dan kegagalan sama-sama bagian dari hidup. Keduanya sama-sama sementara”

(Shahrukh Khan)

“Bidik bulan. Bahkan jika kamu meleset, kamu akan mendarat diantara bintang-bintang”

(Les Brown)

“Jangan takut berjalan lambat, takutlah jika hanya berdiri diam”

“Fokus pada tujuanmu bukan pada rintangan”

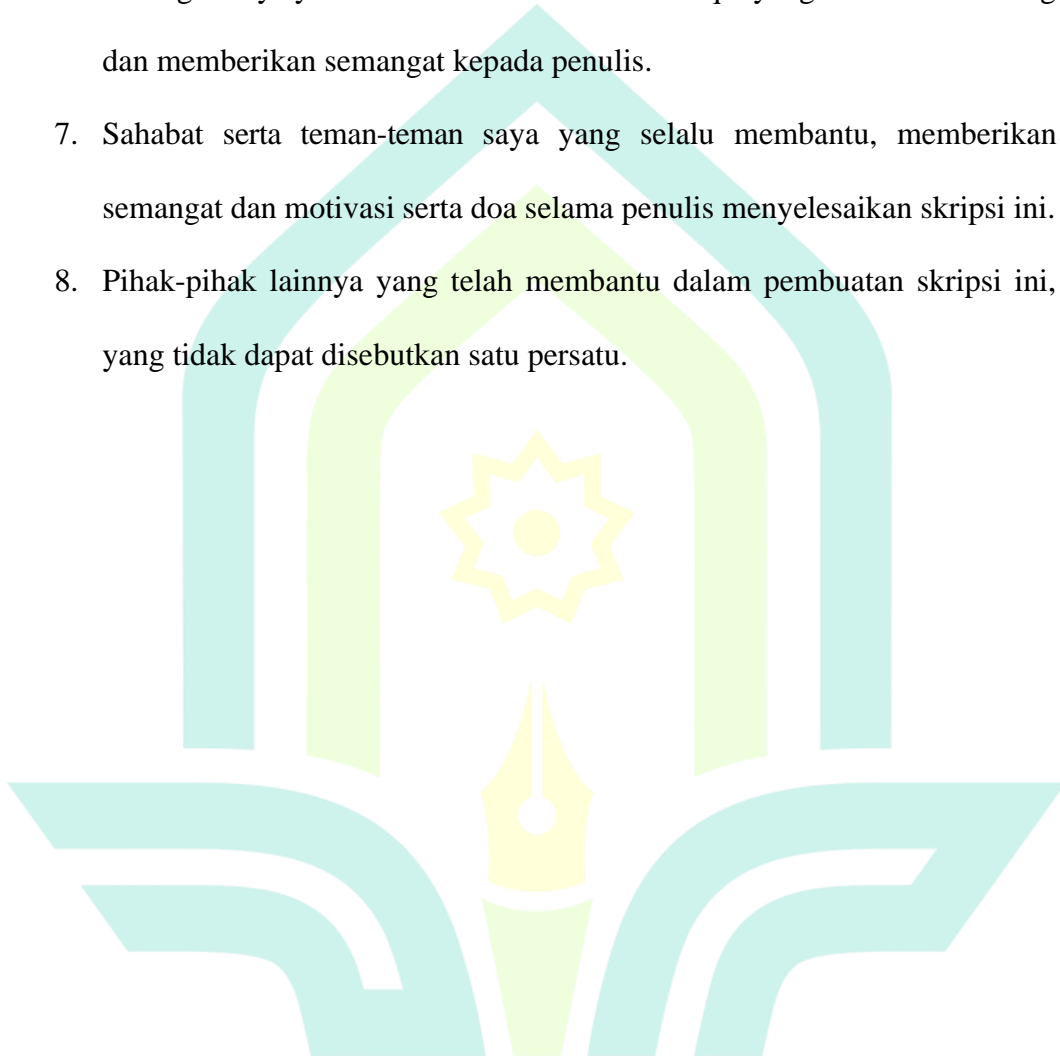
PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) di Universitas Islam Negeri K.H. UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Muhyidin dan Ibu Khusnah yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, bimbingan, nasihat, serta perhatian dengan penuh kasih sayang kepada penulis.
2. Keluarga saya yang senantiasa selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing skripsi saya yaitu Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I. yang telah meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan

skripsi ini. Terimakasih atas semua saran yang telah diberikan selama pengerjaan skripsi.

5. Dosen wali yaitu Bapak Agus Arwani, S.E., M.Ag yang senantiasa membimbing dari awal pertemuan sampai pengerjaan skripsi ini selesai.
6. Pasangan saya yaitu Muhammad Amirul Muttaqin yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
7. Sahabat serta teman-teman saya yang selalu membantu, memberikan semangat dan motivasi serta doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Pihak-pihak lainnya yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



ABSTRAK

ROBIATUL ADAWIYAH. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

Perusahaan menganggap pajak sebagai biaya yang akan mengurangi keuntungan bagi perusahaan. Hal itu menyebabkan banyak perusahaan melakukan praktik agresivitas pajak. Agresivitas pajak digunakan untuk mengurangi biaya pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dengan melakukan pengaturan terhadap pajak yang harus dibayar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak dengan CSR sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Total sampel yang digunakan sebanyak 6 perusahaan selama 5 tahun dengan metode purposive sampling. Analisis yang digunakan adalah uji regresi moderating menggunakan metode uji selisih mutlak dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. CSR mampu memperkuat kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak. CSR tidak mampu memperkuat kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Agresivitas Pajak, CSR

ABSTRACT

ROBIATUL ADAWIYAH. *The Influence of Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Company Size on Tax Aggressiveness with CSR as a Moderating Variable (Study of Plantation and Food Crop Companies Listed on the IDX in 2019-2023)*

Companies consider taxes as costs that will reduce profits for the company. This causes many companies to practice tax aggressiveness. Tax aggressiveness is used to reduce the tax costs that must be incurred by the company by adjusting the taxes that must be paid. The aim of this research is to determine the influence of managerial ownership, institutional ownership and company size on tax aggressiveness with CSR as a moderating variable.

This research uses secondary data obtained from the financial reports of plantation and food crop companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for 2019-2023. The total sample used was 6 companies over 5 years using a purposive sampling method. The analysis used is a moderated regression test using the absolute difference test method using the SPSS 26 application.

The results of this research indicate that managerial ownership influences tax aggressiveness. Meanwhile, institutional ownership and company size have no effect on tax aggressiveness. CSR is able to strengthen managerial ownership of tax aggressiveness. CSR is unable to strengthen institutional ownership and company size against tax aggressiveness.

Keywords: *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Size, Tax Aggressiveness, CSR*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan nikmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan Aji, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.SA, CA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I. selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Agus Arwani, M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
8. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama mengikuti perkuliahan, serta staf dan pegawainya.
9. Robiatul Adawiyah selaku diri sendiri yang telah berusaha keras untuk mencapai titik ini.
10. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Muhyidin dan Ibu Khusnah yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, bimbingan, nasihat serta perhatian dengan penuh kasih sayang.
11. Keluarga saya yang selalu memberikan semangat dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Pasangan saya yaitu Muhammad Amirul Muttaqin yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
13. Sahabat serta teman-teman saya yang selalu membantu, memberikan semangat dan motivasi serta doanya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
14. Pihak-pihak lainnya yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 12 September 2024



Robiatul Adawiyah

NIM. 4320073



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Telaah Pustaka	19
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Setting Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
E. Sumber Data	41
F. Instrumen Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B. Profil Perusahaan Sampel	46
C. Analisis Data	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Keterbatasan Penelitian	74
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A

ـَ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/

al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيَائُنُ syai'un
- أَنْ نَأُوْ an-nau'u
- إِنْ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/
Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ عَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru

jamī`an

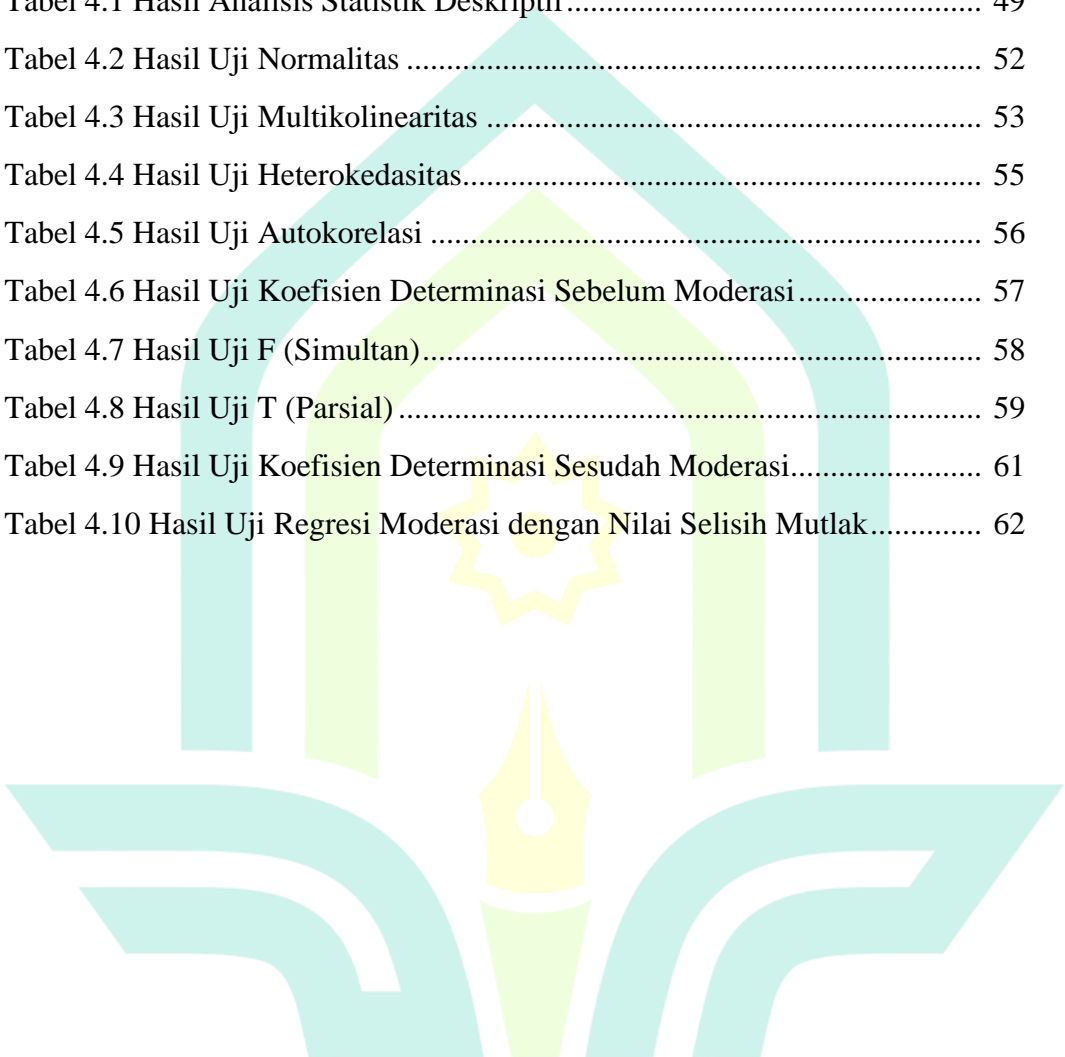
10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	19
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	36
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Perkebunan dan Tanaman Pangan.....	36
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedasitas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum Moderasi.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Simultan).....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji T (Parsial)	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sesudah Moderasi.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Moderasi dengan Nilai Selisih Mutlak.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023.....	I
Lampiran 2 Perusahaan Sampel Penelitian	II
Lampiran 3 Data Perhitungan Kepemilikan Manajerial	II
Lampiran 4 Data Perhitungan Kepemilikan Institusional.....	III
Lampiran 5 Data Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	IV
Lampiran 6 Data Perhitungan Agretivitas Pajak.....	V
Lampiran 7 Data Perhitungan CSR.....	VI
Lampiran 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	VII
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas	VII
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas	VIII
Lampiran 11 Hasil Uji Heterokedasitas	VIII
Lampiran 12 Hasil Uji Autokorelasi.....	IX
Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum Moderasi	IX
Lampiran 14 Hasil Uji F (Simultan)	IX
Lampiran 15 Hasil Uji T (Uji Parsial).....	X
Lampiran 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sesudah Moderasi	X
Lampiran 17 Hasil Uji Regresi Moderasi dengan Nilai Selisih Mutlak	X
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	XI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian mengenai agresivitas pajak telah meningkat secara signifikan di seluruh dunia. Harga saham terkena dampak negatif ketika ada pemberitaan bahwa perusahaan ikut serta dalam transaksi di negara bebas pajak. Pemegang saham (anggota dewan) ingin para manajer menerapkan perencanaan pajak terbaik dan menyeimbangkannya manfaat antara penghindaran pajak dan biaya yang ditimbulkan oleh praktik ini (Lopo Martinez dkk., 2019).

Menurut Maulana (2020) agresivitas pajak adalah salah satu indikator yang digunakan dalam melihat bagaimana terjadinya penghindaran pajak oleh wajib pajak. Agresivitas pajak dapat dilakukan melalui dua cara yaitu dengan tax evasion atau tax avoidance. Tax evasion adalah usaha meringankan beban pajak dengan cara melanggar undang-undang atau menggelapkan pajak, tindakan ini merupakan tindakan yang ilegal. Sedangkan tax avoidance adalah tindakan meringankan beban pajak secara legal atau dilakukan dengan tidak melanggar undang-undang. Dengan demikian terdapat kesenjangan antara peraturan pemerintah dengan tindakan wajib pajak dalam melakukan perencanaan pajak (Romadhina, 2023). Agresivitas pajak yang dimaksud yaitu tindakan meringankan beban pajak secara legal.

Penghindaran pajak merupakan isu yang menarik tidak hanya dalam perdebatan politik dan akademis, namun masyarakat umum juga memberikan perhatian lebih dalam menanggapi pemberitaan media tentang praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh beberapa perusahaan global, seperti praktik penghindaran pajak yang dilakukan Apple, Facebook, dan Starbucks, kasus Enron, dan kasus Tyco. Beberapa kasus tersebut memberikan kesan bahwa penghindaran pajak merupakan fenomena yang lumrah dalam dunia bisnis saat ini. Semakin sulitnya mendeteksi atau mencegah penghindaran pajak mendorong otoritas pajak di Kawasan Pasifik (Australia, Tiongkok, Thailand, Malaysia, dan Indonesia) membahas pencegahan penghindaran pajak dalam 5th Asian Tax Symposium 2018 (Firmansyah et al. 2022).

Perusahaan sendiri selalu memaksimalkan keuntungannya, salah satunya yaitu dengan melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan upaya untuk menghindari pajak secara legal dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perundang-undangan perpajakan. Hanya saja masih banyak kasus perusahaan di Indonesia yang melakukan penghindaran pajak (Wardani dkk., 2022). Transparency International Indonesia (TII) menyebutkan bahwa perusahaan kelapa sawit di Indonesia diduga melakukan penghindaran pajak yang menyebabkan potensi penerimaan negara hilang sebesar 22,3 triliun per tahun. Tahun 2019, Tirto.id mencatatkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menemukan adanya keanehan dalam penerimaan negara dari sektor kelapa sawit.

Luas lahan perkebunan sawit terus berkembang, namun bertolak belakang dengan penerimaan pajaknya. 40% persen perusahaan sawit digugat tidak membayar pajak sesuai peraturan.

Bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai biaya yang akan mengurangi keuntungan bagi perusahaan. Hal itu menyebabkan banyak perusahaan yang berusaha mencari cara untuk mengurangi biaya pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dengan melakukan pengaturan terhadap pajak yang harus dibayar. Semakin besar penghematan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak (Mas'hum & Nurul, 2021a).

Menurut Djabib (2009) kepemilikan manajerial yang meningkat akan membuat kekayaan pribadi manajemen terikat dengan kekayaan perusahaan sehingga manajemen akan berusaha mengurangi resiko kehilangan kekayaannya dengan mengurangi resiko keuangan perusahaan melalui penurunan tingkat hutang. Selanjutnya seperti yang dijelaskan oleh menteri keuangan mengenai tingkat rasio hutang yang mencerminkan bahwa besarnya tingkat hutang dapat mempengaruhi besarnya jumlah pengurangan pajak. Selain itu terjadi kondisi yang terkait dengan pengaruh terhadap penghindaran pajak yang terjadi di perusahaan, yaitu semakin besar proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan maka manager akan berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri (Prastiyanti and Mahardhika, 2022). Pemangku kepentingan lainnya, termasuk aktivis dana lindung nilai dan

kepemilikan institusional, dapat memberikan motivasi yang diperlukan bagi manajer untuk melakukan penghindaran pajak (Li, 2024). Perusahaan yang menghadapi risiko politik lebih besar cenderung terlibat lebih aktif dalam penghindaran pajak perusahaan. Lebih lanjut menyoroti hal ini dengan mengungkapkan bagaimana para manajer dengan cerdas memperkuat sentimen politik dalam konferensi pendapatan untuk secara strategis mendukung taktik penghindaran pajak (Haque, 2023).

Dalam penelitian ini yang akan dikaji terkait pengungkapan tata kelola antara lain kepemilikan institusional. Tarjo (2008) menyatakan bahwa Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain. Adanya kepemilikan saham oleh institusional ini akan mendorong peningkatan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen (Rennath and Trisnawati 2023). Menurut Simarmata (2014) kepemilikan institusional oleh lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham. Institusi menyerahkan tanggung jawab kepada manajer untuk mengelola perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam memantau, mendisiplinkan, dan mempengaruhi manajer dalam meminimalkan tindakan *tax avoidance*. Dengan tingginya tingkat kepemilikan instiusional maka semakin kecil perusahaan melakukan tindakan perpajakan (Sari and Mulyani, 2020).

Perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak dapat dipengaruhi oleh faktor ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan identitas perusahaan baik skala kecil maupun skala besar (Mulyadi dkk., 2021). Semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Jadi terdapat lebih banyak celah yang memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan penghindaran pajak dari setiap transaksi (P. S. Akuntansi, 2022).

Kegiatan agresivitas pajak tergolong *socially irresponsible* karena berdampak pada masyarakat luas, hal ini tidak sesuai dengan harapan masyarakat yang mana karena pembayaran pajak perusahaan memiliki implikasi penting bagi pendanaan publik seperti pendidikan, pertahanan nasional, kesehatan masyarakat dan hukum. Padahal di sisi lain pertanggungjawaban sosial ini merupakan faktor utama dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan (Romdhon dkk., 2021). Subyek tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terus-menerus menjadi tantangan bagi mereka yang menginginkan perusahaan untuk bergerak lebih dari sekedar transparansi, perilaku etis, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Saat ini, perilaku bertanggung jawab semakin banyak dilakukan tertanam dalam model bisnis baru yang berkelanjutan yang dirancang untuk memenuhi defisit lingkungan, sosial dan tata kelola. Meskipun ada banyak teori dan analisis empiris mengenai konstruksi CSR (Camilleri 2017).

Perusahaan dengan *coporate governance* yang baik tentunya membutuhkan *corporate social responsibility* karena semakin tinggi tingkat *corporate social responsibility* suatu perusahaan maka semakin besar tindakan agresivitas pajak. Perusahaan yang besar akan menerapkan mekanisme *corporate governance* dengan baik, maka akan berpengaruh juga terhadap meningkatnya nilai tambah bagi para pemegang saham (Wardani & Dodok, 2022a). Tingkat pendapatan pajak yang masih belum mencapai target dan masih banyak perusahaan yang melakukan berbagai upaya untuk penghindaran pembayaran pajak. Banyak perusahaan yang menganggap pajak merupakan beban bagi perusahaan sehingga dapat mengurangi laba yang diperoleh. Hal tersebut dapat mendorong sebuah perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak guna memaksimalkan laba yang diperoleh (Neno & Irawati, 2022a).

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dan menghasilkan kesimpulan berbeda-beda antara lain; berdasarkan hasil penelitian (Widawati, 2019:20) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap penghindaraan pajak, namun pada penelitian (Mahulae et al., 2016:1632) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Prastiyanti and Mahardhika 2022). Kepemilikan Instiusional Wijayanti dan Merkusiwati (2017) Kepemilikan Instiusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kartikawati (2009) menyatakan, kepemilikan instiusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Yuni dan Setiawan

(2019) Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Andini, Andika, and Pranaditya 2021).

Ukuran Perusahaan dapat menunjukkan karakteristik keuangan suatu perusahaan sehingga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala yang diukur dengan penjualan dan total asset yang dapat menunjukkan keadaan perusahaan yang besar memiliki keunggulan dalam hal permodalan untuk membiayai suatu investasi dalam rangka memperoleh laba. Ukuran perusahaan mencerminkan total asset suatu perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016). Penelitian Suprimarini dan Suprasto (2017) menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak, kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak (Pradnyawati and Suprasto 2019). Pada penelitian (Leksono et al., 2019) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian oleh Prasetyo & Wulandari (2021) bahwa tidak ada pengaruh pada ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak (S & Kartika, 2022a).

Hasil penelitian dari Sari & Prihandini (2019), Lubis et al. (2018), dan Wijaya & Saebani (2019) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Penelitian selanjutnya dari Sari & Tjen (2016) dan Mohanadas et al. (2020) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap agresivitas

pajak (Sumingtio, Trisnawati, and Firmansyah 2022). Menurut penelitian Rohmah Ahdian Sari dan Susi Dwi Mulyani (2020) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memperlemah pengaruh antara Kepemilikan Institusional dan *Tax Avoidance* (Sari and Mulyani 2020). Sedangkan menurut Dwi Nur Fitriani et al. (2021) *Corporate social responsibility* (CSR) Memperkuat Pengaruh Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (Dwi et al. 2021). Menurut (Romdhon et al., 2021) *Corporate Social Responsibility* memperlemah pengaruh antara *Firm Size* terhadap agresivitas pajak, karena pengungkapan yang lebih besar akan mengurangi *Political Cost* sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan.

Dari hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian masih ditemukan ketidakkonsistenan hasil atas pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak, fenomena adanya agresivitas pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya agresivitas pajak tersebut, maka perlu diteliti mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak dengan menggunakan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka menarik jika dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak dengan CSR sebagai Variabel Moderasi.”**

B. Rumusan Masalah

Didasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dirumuskan rumusan masalah, yakni :

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
4. Apakah CSR mampu memoderasi Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak?
5. Apakah CSR mampu memoderasi Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak?
6. Apakah CSR mampu memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang didapatkan diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak
2. Untuk menganalisis apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak
3. Untuk menganalisis apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

4. Untuk menganalisis apakah CSR mampu memoderasi Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak
5. Untuk menganalisis apakah CSR mampu memoderasi Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak
6. Untuk menganalisis apakah CSR mampu memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membacanya, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah nilai melalui pengetahuan, wawasan pengembangan teori, dan keahlian akuntansi, terutama yang berkaitan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak dengan CSR sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian dengan tema yang serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai wadah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh ke dalam penelitian dan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak dengan csr sebagai variabel moderasi.

- b. Bagi investor, pada penelitian ini semoga dapat memberi penjelasan lebih lanjut mengenai sebuah kepastian di investasi lebih baik untuk mencegah terjadinya agresivitas pajak.
- c. Bagi perusahaan, hasil ini diharapkan mampu memberi kesadaran sebuah badan usaha untuk membayar pajak dan tidak melakukan agresivitas pajak yang dapat merugikan suatu negara, sehingga dapat membantu perusahaan dalam mengelola setiap keuangannya.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan, sistematika dalam pembahasan yang akan digunakan ialah seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan informasi latar belakang mengenai masalah yang diangkat. Didalamnya terdapat konseptualisasi masalah, tujuan serta manfaat studi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menyajikan semua variabel dalam riset ini dan berdasarkan atas landasan teori, telaah pustaka berupa pengamatan dari hasil riset yang relevan, hipotesis serta kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Mengulas bentuk riset, pendekatan riset, setting riset, sampel riset, variabel riset, sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis metode data.

BAB IV PEMBAHASAN

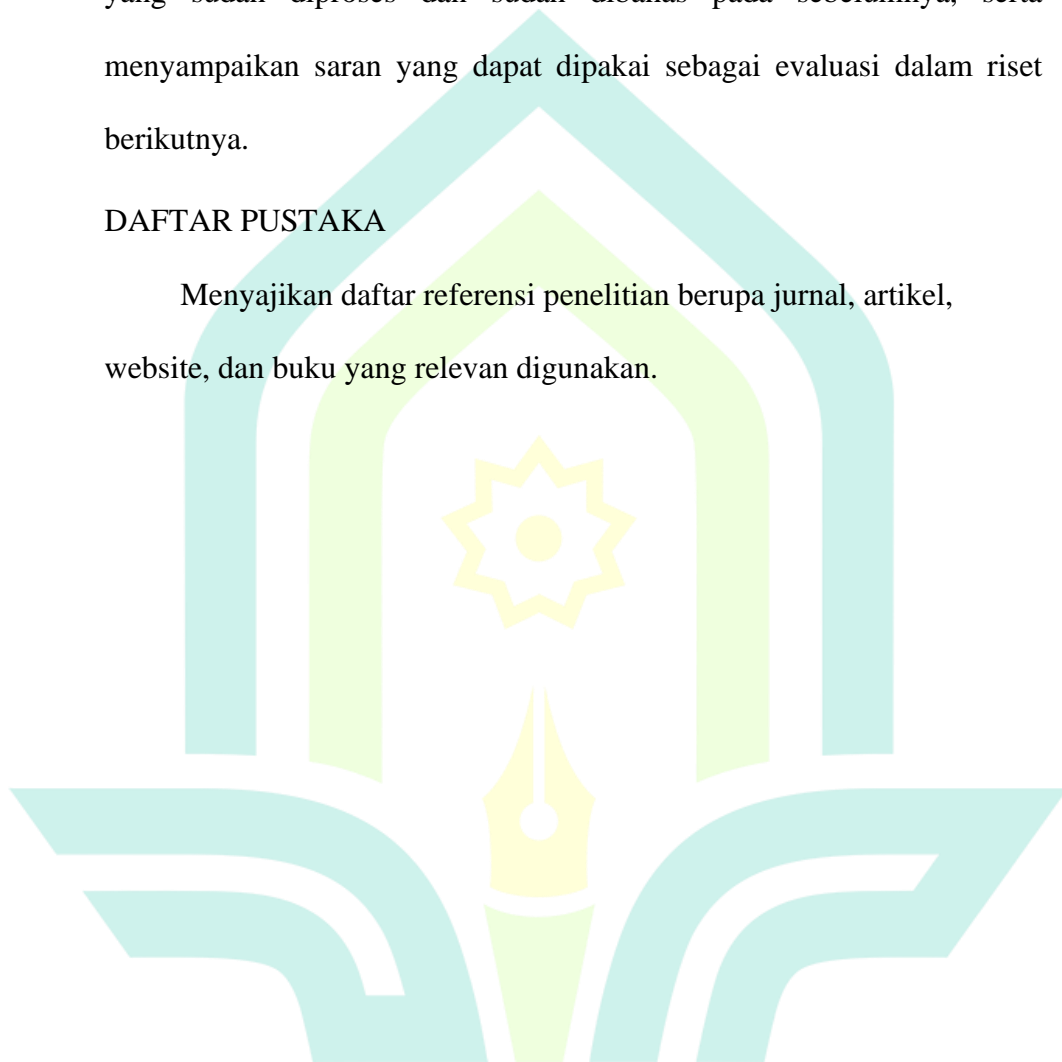
Penjelasan berkenaan studi dan membahas gambaran umum subjek riset serta menjelaskan hasil riset.

BAB V PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan atas riset yang berlandaskan analisa data yang sudah diproses dan sudah dibahas pada sebelumnya, serta menyampaikan saran yang dapat dipakai sebagai evaluasi dalam riset berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Menyajikan daftar referensi penelitian berupa jurnal, artikel, website, dan buku yang relevan digunakan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada riset ini yakni:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
4. CSR mampu memoderasi kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
5. CSR tidak mampu memoderasi kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
6. CSR tidak mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

B. Keterbatasan Penelitian

Berikut keterbatasan studi ini, yakni :

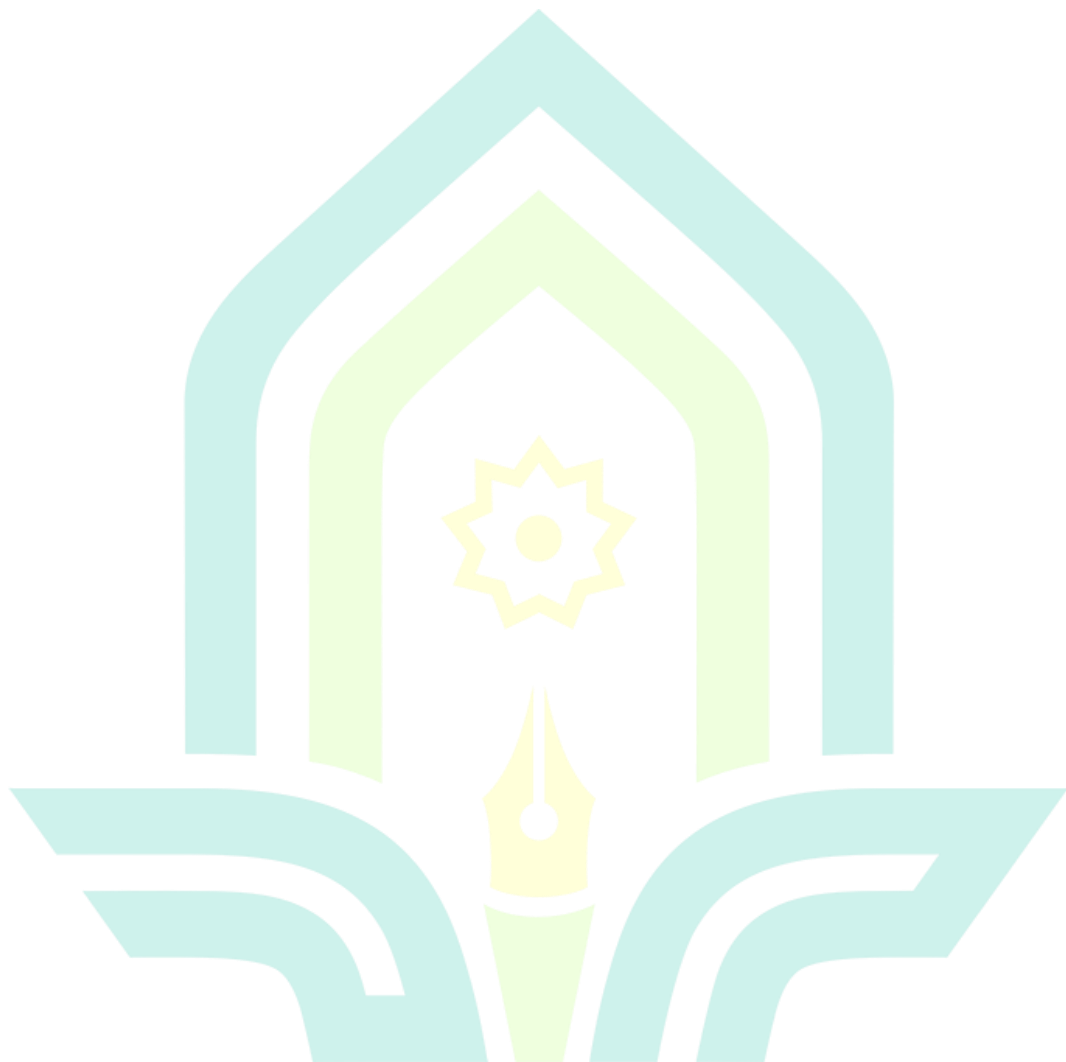
1. Objek studi ini hanya memakai sektor perkebunan dan tanaman pangan, Oleh karena itu, tidak bisa menjangkau seluruh hasil temuan yang berkaitan dengan perusahaan publik secara keseluruhan.
2. Penelitian ini hanya mencantumkan 5 periode sehingga sampel penelitian terbatas.
3. Penelitian ini hanya meneliti 3 variabel independen (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan) serta variabel dependen (agresivitas pajak) dan variabel moderasi (CSR).

C. Saran

Dari perolehan studi ini, ada sejumlah saran yang dapat diungkapkan guna mencapai hasil yang lebih optimal dimasa depan, yaitu:

1. Bagi perusahaan, studi ini mampu mengurangi praktik agresivitas pajak yang dikerjakan perusahaan sehingga perusahaan mampu mengelola keuangan dengan baik.
2. Bagi masyarakat, studi ini mampu memberi penjelasan lebih lanjut mengenai sistematisa perusahaan yang lebih baik guna mencegah terjadinya agresivitas pajak.
3. Bagi pengkaji selanjutnya, studi ini dianjurkan guna mempertimbangkan objek penelitian yang lebih luas dan disarankan untuk mempertimbangkan variabel moderasi yang lain.

4. Bagi perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kepemilikan manajerial, karena kepemilikan manajerial berperan penting dalam mengatur tugas dan kewajibannya, terutama dalam mengatur perpajakan agar tidak sembarangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Saniyah, I. T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi.
- Amin, K., & Suyono, N. A. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2016 sampai 2018). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(2), 248–259. <https://doi.org/10.32500/jebe.v1i2.1220>
- Andini, R., Andika, A. D., & Pranaditya, A. (2021). Analisa Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 511. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3193>
- Astika, S., Delvianti, & Silvera, D. L. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Pareso Jurnal: Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi & Keuangan*, 3(4), 739–756.
- Camilleri, M. A. (2017). Corporate sustainability and responsibility: creating value for business, society and the environment. *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility*, 2(1), 59–74. <https://doi.org/10.1186/s41180-017-0016-5>
- Dewi Kusuma Wardani, Anita Primastiwi, & Elsa Ayu Agustin. (2021). Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Aggressiveness (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 15–24. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3249>
- Dharma, N. B. S., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *SSRN Electronic Journal*, 18, 529–556. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1904004>
- Fathoni, R. A. R. (2021). *Pengaruh Leverage, Financial Distress, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Firmansyah, A., Arham, A., Qadri, R. A., Wibowo, P., Irawan, F., Kustiani, N. A., Wijaya, S., Andriani, A. F., Arfiansyah, Z., Kurniawati, L., Maburur, A., Dinarjito, A., Kusumawati, R., & Mahrus, M. L. (2022). Political connections, investment opportunity sets, tax avoidance: does corporate

- social responsibility disclosure in Indonesia have a role? In *Heliyon* (Vol. 8, Issue 8). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10155>
- Haque, T., Pham, T. P., & Yang, J. (2023). Geopolitical risk, financial constraints, and tax avoidance. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 88. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2023.101858>
- IDN Financials. (n.d.). *PT. Gozco Plantations Tbk [GZCO]*. Tgl akses 3 Desember 2024. <https://www.idnfinancials.com/id/gzco/pt-gozco-plantations-tbk>
- Idx. (n.d.). *Ikhtisar dan Sejarah BEI*. Tgl akses 3 Desember 2024. <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei/>
- Idx: AALI. (n.d.). *Profil Perusahaan*. Tgl akses 3 desember 2024. <https://www.astra-agro.co.id/tonggak-sejarah/>
- Idx: BTEK. (n.d.). *Profil Perusahaan*. Tgl akses 3 desember 2024. <https://btek.co.id/new/profile-perusahaan/>
- Idx: BWPT. (n.d.). *Sekilas Perusahaan*. Tgl akses 3 desember 2024. <https://www.eaglehighplantations.com/>
- Idx: DSNG. (n.d.). *Sekilas tentang DSN*. Tgl akses 3 desember 2024. <https://dsn.co.id/id/perusahaan-kami/>
- Idx: JAWA. (n.d.). *Profil Perusahaan*. Tgl akses 3 desember 2024. <https://www.jawattie.com/id/about-us/milestones>
- Lestari Yuli Prastyatini, S., & Yesti Trivita, M. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 943–959. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1419>
- Li, J. (2024). Do managers respond to tax avoidance incentives by investing in the tax function? Evidence from tax departments. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2024.100401>
- Likuiditas, P., Perusahaan, U., Independen, K., Agresivitas, T., Dan, P., & Erlina, M. (2021a). *Pengungkapan Csr Sebagai Moderasi*. 17(1).
- Martinez, L., Oliveira Brito, F., Lopo Martinez, A., Phd, K., Hukum, B., & Oliveira Brito, F. (n.d.). *Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Permohonan Ceo*.
- Mas'hum, M., & Nurul, W. H. (2021a). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi, November*, 598–614.
- Mulyadi, A. B., Su'un, M., & Sari, R. (2021a). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur.

- Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(1), 1–22.
<https://doi.org/10.26618/jrp.v4i1.5303>
- Neno, N., & Irawati, W. (2022a). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(2), 35–50.
<https://doi.org/10.33884/jab.v6i2.5499>
- Dewi, M. A., Edriani, D., Bangun, S., & Hasibuan, P. W. H. (2023). *Peran CSR Memoderasi Hubungan Intensitas Modal, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan*. 7, 131–140.
- Pradnyawati, N. P., & Suprasto, H. B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak dengan Voluntary Disclosure Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1132.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p11>
- Prastiyanti, S., & Mahardhika, A. S. (2022). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Tindakan Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(4), 513–526. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i4.136>
- Rennath, B. E., & Trisnawati, D. E. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(1), 2424–2435.
- Romdhon, M., Kartiko, E., & Nurjamilah, S. (2021a). Pengaruh Firm Size Dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 20(2), 107. <https://doi.org/10.52434/jwe.v20i2.1143>
- S, A. O., & Kartika, A. (2022a). Leverage, Capital Intensity, Manajemen Laba, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 7(1), 1–9.
- Sari, R. A., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Risiko Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Kocenin Serial Konferensi, Webinar Nasional Cendekiawan Ke 6*, 1(1), 6.5.1-6.5.10.
- Fitriani, D. W., Djaddang, S., & Suyanto (2021). Pengaruh Tranfer Pricing, kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Dengan CSR Sebagai variabel Moderasi. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Soesana, A., Subakti H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., Lestari, H. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Kita Menulis.
- Sumingtio, A., Trisnawati, E., & Firmansyah, A. (2022). Dapatkah Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Memoderasi Pengaruh Koneksi Politik dan

Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak? *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3651. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p05>

Wardani, D. K., & Dodok, A. J. (2022). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *EBISMEN: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 1–15.

Wardani, D. K., Mega, D., & 2*, P. (2022). Ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi. *Online) KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(1), 89. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10814>

Wilestari, M., & Bilah, D. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 28–39.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Robiatul Adawiyah
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 10 Januari 2002
3. Alamat rumah : Karanganyar Tirto
4. Alamat tinggal : Desa Karanganyar, Kec. Tirto
5. Nomor HP : 081567978350
6. Email : awyadawiyah@gmail.com
7. Nama ayah : Muhyidin
8. Pekerjaan ayah : Buruh
9. Nama ibu : Khusnah
10. Pekerjaan ibu : IRT

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MI Salafiyah 01 Karanganyar
2. SMP : MTS Salafiyah NU Karanganyar
3. SMA : MAS Simbang Kulon

Pekalongan, 05 Desember 2024



Robiatul Adawiyah
NIM. 4320073